

**KELAYAKAN MASKER CLAY DARI EKSTRAK DAUN PEPAYA
(*Carica Papaya L.*) DENGAN KOMBINASI EKSTRAK BUNGA MELATI
PUTIH (*Jasminum Sambac L.*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH
BERJERAWAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (D4) pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP
Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh :

ANGGUN SRI RAHAYU

19078003/2019

PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN MASKER *CLAY* DARI EKSTRAK DAUN PEPAYA (*Carica papaya L.*) DENGAN KOMBINASI BUNGA MELATI (*Jasminum sambac L.*)
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT

Nama : Anggun Sri Rahayu
NIM/ BP : 19078003/2019
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

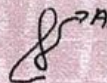
Disetujui oleh :
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D
NIP. 19620904198703 2 003

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

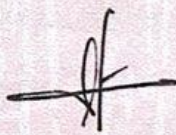
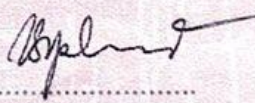

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Masker *Clay* Dari Ekstrak Daun Pepaya
(*Carica papaya L.*) Dengan Kombinasi Bunga Melati
(*Jasminum sambac L.*) Untuk Perawatan Kulit Wajah
Berjerawat
Nama : Anggun Sri Rahayu
NIM/ BP : 19078003/2019
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua	Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D	1	
2. Anggota	Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed	2	
3. Anggota	Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd	3	



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Sri Rahayu
NIM/ BP : 19078003/2019
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**"Kelayakan Masker Clay Dari Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya L.*)
Dengan Kombinasi Bunga Melati (*Jasminum sambac L.*) Untuk Perawatan
Kulit Wajah Berjerawat"**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

Saya yang menyatakan,



Anggun Sri Rahayu
NIM. 19078003

ABSTRAK

Jerawat merupakan salah satu permasalahan kulit wajah yang menyebabkan kurang percaya diri. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menanggulangi jerawat adalah dengan melakukan perawatan, ada banyak perawatan yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan menggunakan masker khusus untuk perawatan jerawat. Salah satu tumbuhan yang mempunyai kandungan untuk antibakteri jerawat yaitu daun pepaya dan bunga melati. Daun pepaya dan bunga melati mengandung senyawa alkaloid dan flavonoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan masker *clay* dari ekstrak daun pepaya (*Carica Papaya L.*) dengan kombinasi ekstrak bunga melati (*Jasminum Sambac L*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental. Objek dalam penelitian ini adalah daun pepaya dan bunga melati yang dijadikan masker *clay*, kemudian diujikan melalui uji labor, uji organoleptik dan uji hedonik. Metode pengumpulan data adalah dengan metode observasi dan metode dokumentasi. Instrument penelitian ini adalah Uji Labor (uji alkaloid, uji flavonoid, uji pH, uji homogenitas), uji organoleptik (tekstur, aroma, warna dan daya lekat) dan uji hedonik (kesukaan panelis). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dekriptif untuk mengetahui kandungan yang terkandung pada masker *clay* dari ekstrak pepaya dengan kombinasi ekstrak bunga melati melalui uji labor dan teknik analisis untuk mengetahui kualitas masker *clay* dari ekstrak daun pepaya dan ekstrak bunga melati melalui uji organoleptik dan uji hedonik.

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa untuk pengujian alkaloid dan flavonoid menggunakan sediaan masker *clay* dari ekstrak pepaya dengan kombinasi ekstrak bunga melati secara signifikan tidak mengandung alkaloid dan flavonoid, hasil uji homogenitas adalah semua sediaan bersifat homogen dan uji pH menghasilkan sediaan (F0=6,14), (F1=5,99), (F2=6,89), (F3=5,88) dan memenuhi untuk standar pH yang cocok untuk kulit. Hasil dari uji organoleptik yang dilakukan terhadap sediaan masker *clay* dari ekstrak daun pepaya dan bunga melati untuk tekstur adalah bertekstur kental pada sediaan F3, hasil pengujian warna paling tinggi presentasinya adalah warna hijau pada sediaan F3, hasil tertinggi dari penilaian aroma adalah beraroma bunga melati pada sediaan F2, hasil tertinggi dari penilaian daya lekat adalah sangat lekat pada sediaan F1, F2 dan F3. Hasil tertinggi dari penilaian uji hedonik adalah suka pada sediaan F2 dan F3. Dapat disimpulkan sediaan yang sangat layak adalah F3.

Kata kunci : Ekstrak bunga Melati, Ekstrak daun Pepaya, Jerawat, Kelayakan, Masker Clay.

ABSTRACT

*Acne is one of the facial skin problems that causes lack of confidence. There are several things that can be done to overcome acne is to do treatment, there are many treatments that can be done, one of which is to use a special mask for acne treatment. One of the plants that have content for antibacterial acne is papaya leaves and jasmine flowers. Papaya leaves and jasmine flowers contain alkaloid and flavonoid compounds. This study aims to determine the feasibility of clay masks from papaya leaf extract (*Carica Papaya L.*) with a combination of jasmine flower extract (*Jasminum Sambac L.*) for acne facial skin care.*

The type of research conducted is quantitative research with experimental methods. The objects in this study are papaya leaves and jasmine flowers which are made into clay masks, then tested through labor tests, organoleptic tests and hedonic tests. The data collection method is the observation method and the documentation method. This research instrument is Labor Test (alkaloid test, flavonoid test, pH test, homogeneity test), organoleptic test (texture, aroma, color and adhesiveness) and hedonic test (panelist preference). The data analysis technique used is a descriptive analysis technique to determine the content contained in clay masks from papaya extract with a combination of jasmine flower extract through labor tests and analysis techniques to determine the quality of clay masks from papaya leaf extract and jasmine flower extract through organoleptic tests and hedonic tests.

The results of the study concluded that for alkaloid and flavonoid testing using clay mask preparations from papaya extract with a combination of jasmine flower extract significantly did not contain alkaloids and flavonoids, the results of the homogeneity test were that all preparations were homogeneous and the pH test produced preparations ($F_0 = 6.14$), ($F_1 = 5.99$), ($F_2 = 6.89$), ($F_3 = 5.88$) and met the pH standards suitable for the skin. The results of the organoleptic test carried out on clay mask preparations from papaya leaf extract and jasmine flowers for texture are thick textured in preparation F3, the highest percentage of color testing results is green color in preparation F3, the highest result of aroma assessment is jasmine flower aroma in preparation F2, the highest result of adhesion assessment is very sticky in preparations F1, F2 and F3. The highest result of the hedonic test assessment is like in preparations F2 and F3. It can be concluded that the most feasible preparation is F3.

Keywords: *Jasmine flower extract, Papaya leaf extract, Acne, Feasibility, Clay mask.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah, rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kelayakan Masker *Clay* dari daun Pepaya (*Carica Pepaya L.*) dengan kombinasi bunga melati putih (*Jasminum Sambac L.*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat”. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan untuk Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umat-Nya. Penulisan Skripsi ini ditulis adalah sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Program Studi D4 Pendidikan tata rias dan Kecantikan, departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, tentu tidak lepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing, memberikan arahan, mendukung, memberi semangat dan memberikan doa dalam penyelesaian pembuatan skripsi. Pihak-pihak tersebut antara lainnya adalah :

1. Ibu Dra. Rahmiati, Ph.D , selaku Dosen Pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan, semangat dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. dr Linda Rosalina, M. Biomed selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan terhadap skripsi dan penulis bisa menyelesaikannya.

3. Ibu Siska Miga Dewi, S. ST, M. Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan terhadap skripsi dan penulis bisa menyelesaikannya.
4. Ibu Murni Astuti, S.Pd.,M.Pd.T, selaku kepala departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh dosen departemen tata rias dan kecantikan FPP UNP yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat untuk penulis selama perkuliahan.
6. Teristimewa Mama, papa dan adik tersayang yang selalu senantiasa mendoakan, memberikan dukungan secara moril dan materi dan semangat agar tidak menyerah dan segala bentuk pengorbanan yang tidak akan pernah bisa dinilai dari segi apapun kelancaran dalam penyusunan skripsi.
7. Teruntuk Sahabat tersayang Ariva dan Elsa yang telah sama-sama berjuang dari hari pertama kuliah sampai sekarang dan saling memberi semangat untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
8. Teman seperjuangan Elsa, Adinda dan Nadia yang saling menyemangati dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Zaky Ardhan Jamil yang senantiasa menemani dari awal skripsi sampai sekarang, memberikan semangat, mendoakan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada sahabat terkasih Ropii, Viona dan vina yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi dan senantiasa mendengarkan semua keluhan penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

11. Teruntuk teman seperjuangan tata rias dan kecantikan angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah menemani hari-hari semasa perkuliahan.

Penulis menyadari skripsi yang penulis susun masih banyak kekurangan, kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Padang, 25 Januari 2023

penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Landasan Teori	10
B. Kerangka Konseptual	53
C. Hipotesis Penelitian	55
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	57
A. Jenis Penelitian	57

B. Objek Penelitian	57
C. Definisi Operasional	58
D. Variabel Penelitian	59
E. Tempat dan Waktu Penelitian	60
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	60
G. Jenis dan Sumber Data	69
H. Teknik Pengumpulan Data	69
I. Instrument Penelitian	70
J. Teknik Analisis Data	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	78
B. Hasil Uji Laboratorium	79
C. Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	98
E. Keterbatasan penelitian	104
BAB V	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kulit.....	12
Gambar 2. <i>Acne Vulgaris</i>	18
Gambar 3. komedo	19
Gambar 4. flek wajah	20
Gambar 5. keriput.....	20
Gambar 6. pori-pori besar	21
Gambar 7. <i>blackhead</i>	23
Gambar 8. <i>whitehead</i>	23
Gambar 9. jerawat papula	24
Gambar 10. <i>pustule</i>	25
Gambar 11. <i>Nodules</i>	25
Gambar 12. Daun pepaya.....	34
Gambar 13. Bunga melati putih	40
Gambar 14. tahap pembuatan ekstrak pepaya.....	50
Gambar 15. tahap pembuatan ekstrak pepaya.....	51
Gambar 16. pembuatan masker <i>clay</i>	51
Gambar 17. Kerangka konseptual	54
Gambar 18 . Hasil Uji Organoleptik Tekstur F0	83
Gambar 19. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F1	84
Gambar 20 . Hasil Uji Organoleptik Tekstur F2	84
Gambar 21. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F3	85
Gambar 22. Hasil Uji Organoleptik Aroma F0	86

Gambar 23. Hasil Uji Organoleptik Aroma F1	87
Gambar 24. Hasil Uji Organoleptik Aroma F2	88
Gambar 25. Hasil Uji Organoleptik Aroma F3	88
Gambar 26. Hasil Uji Organoleptik Warna F0	89
Gambar 27. Hasil Uji Organoleptik Warna F1	90
Gambar 28. Hasil Uji Organoleptik Warna F2	91
Gambar 29. Hasil Uji Organoleptik Warna F3	91
Gambar 30. Hasil Uji Organoleptik daya lekat F0	92
Gambar 31. Hasil Uji Organoleptik daya lekat F1	93
Gambar 32. Hasil Uji Organoleptik daya lekat F2	94
Gambar 33. Hasil Uji Organoleptik daya lekat F3	95
Gambar 34. Hasil Uji hedonik F0	96
Gambar 35. Hasil Uji hedonik F1	97
Gambar 35. Hasil Uji hedonik F2	97
Gambar 35. Hasil Uji hedonik F3	98

DAFTAR TABEL

Table 1. senyawa aktif pepaya	39
Table 2. alat untuk membuat masker	61
Table 3. bahan untuk membuat masker	62
Table 4. tahapan pembuatan bubuk daun pepaya	63
Table 5. tahapan pembuatan ekstrak daun pepaya	64
Table 6. tahapan pembuatan ekstrak bunga melati	65
Table 7. formulasi masker <i>clay</i>	67
Table 8. pembuatan basis masker <i>clay</i>	68
Table 9. interval skor panelis terlatih	76
Table 10 . uji, homogenitas, alkaloid, dan flavonoid masker <i>clay</i> dari ekstrak daun pepaya dan bunga melati	80
Table 11 . Hasil Uji organoleptik tekstur F0	82
Table 12 . Hasil Uji organoleptik tekstur F1	83
Table 13 . Hasil Uji organoleptik tekstur F2	84
Table 14. Hasil Uji organoleptik tekstur F3	85
Table 15. Hasil Uji organoleptik aroma F0	86
Table 16. Hasil Uji organoleptik aroma F1.....	86

Table 17. Hasil Uji organoleptik aroma F2	87
Table 18. Hasil Uji organoleptik aroma F3	88
Table 19. Hasil Uji organoleptik aroma F0	89
Table 20. Hasil Uji organoleptik warna F1	89
Table 21. Hasil Uji organoleptik aroma F2	90
Table 22. Hasil Uji organoleptik warna F3	91
Table 23. Hasil Uji organoleptik daya lekat F0	92
Table 24. Hasil Uji organoleptik daya lekat F1	93
Table 25. Hasil Uji organoleptik daya lekat F2	94
Table 26. Hasil Uji organoleptik daya lekat F3	94
Table 27. Hasil Uji hedonik F0	95
Table 28. Hasil Uji hedonik F1	96
Table 29. Hasil Uji hedonik F2	97
Table 30. Hasil Uji hedonik F3	98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit wajah yang mulus, sehat dan terbebas dari berbagai permasalahan wajah adalah kulit yang sangat diinginkan para kaum wanita. Kulit wajah yang sehat dan mulus bisa meningkatkan rasa percaya diri. Kulit yang sehat ditandai dengan kulit yang terbebas dari permasalahan kulit. Pada zaman sekarang berbagai macam perawatan yang bisa dilakukan untuk mendapatkan kulit yang cantik dan sehat, baik itu perawatan dari dalam tubuh maupun luar tubuh. Perawatan dari dalam tubuh bisa dilakukan dengan menjaga pola makan dan olahraga secara teratur. Perawatan dari luar tubuh bisa dilakukan dengan melakukan perawatan dengan menggunakan kosmetik.

Merawat kulit wajah dari masalah kerutan, penuaan, kulit berjerawat dan juga dapat digunakan untuk mengecilkan pori-pori (Rlegance *et al*, 2015). Masalah kulit wajah yang sering dialami oleh remaja adalah jerawat dan kulit berminyak. Kulit berminyak dapat meningkatkan penumpukan sel kulit mati sehingga menyebabkan berkembang bakteri penyebab jerawat dengan cepat sehingga menimbulkan inflamasi pada kulit dan menimbulkan jerawat (Nugraha, 2021).

Jerawat atau *acne vulgaris* disebabkan oleh aktivitas kelenjer minyak yang berlebih dan meradang disebabkan oleh infeksi bakteri, yaitu bakteri *Staphylococcus epidermis* dan *propionibacterium acne* (Fauziah,dkk, 2022). Pembentukan jerawat terjadi pada kelenjer minyak terlalu aktif dan akibat

pori-pori kulit tersumbat (Handayani, 2015). Faktor penyebab timbulnya jerawat adalah faktor hormon yang tidak stabil, keturunan, psikis, cuaca, pola makan yang tidak sehat, kualitas tidur yang buruk, tidak menjaga kebersihan muka, faktor kebersihan air yang digunakan untuk mencuci muka, serta faktor cuaca. Infeksi bakteri pada penyakit jerawat dapat diobati dengan antibakteri (Meilina dan Hasanah, 2018). Infeksi bakteri pada jerawat dapat diobati dengan kosmetik anti jerawat (Meilina dan Hasanah, 2018). Untuk mengatasi pertumbuhan jerawat, maka digunakan masker yang memiliki fungsi sebagai anti jerawat.

Masker adalah kosmetik perawatan wajah yang fungsi untuk pembersihan pada wajah secara mendalam, yaitu dengan membersihkan kotoran yang menempel pada kulit yang lebih dalam, membersihkan sel-sel kulit mati, membersihkan pori-pori kulit, membersihkan minyak berlebih pada wajah, mengurangi iritasi pada kulit wajah, memberikan sensai nyaman pada kulit wajah, menghaluskan kulit wajah dan memberikan nutrisi pada wajah untuk memberikan efek cerah pada kulit wajah (Goeswin, 2015). masker memiliki banyak jenis dan manfaat untuk setiap jenisnya berbeda-beda, salah satunya adalah masker *clay*.

Masker wajah dengan tipe masker *clay* merupakan masker yang berbahan dasar tanah liat yaitu bentonit dan kaolin. Masker jenis ini tidak membutuhkan waktu yang lama untuk pengeringan, mampu membersihkan hingga ke pori, menstimulasi penyegaran kulit dengan mengangkat kotoran diwajah dan komedo pada wajah (Febriani *et al*, 2021). Komponen utama

dalam pembuatan masker *clay* adalah mineral aktif bentonit dan kaolin (WHO, 2005). Kaolin dan bentonit yang merupakan unsur utama yang berada pada masker clay berfungsi sebagai pengental masker serta berfungsi untuk pelekat yang dapat menarik minyak pada wajah dan membersihkan kotoran yang menyumbat pori-pori (Febriani, dkk, 2021)

Bahan alami yang memiliki kandungan untuk mengurangi pertumbuhan bakteri penyebab jerawat adalah daun pepaya. Ekstrak daun pepaya menjadi bahan alternatif dalam pengobatan jerawat (Permatasari, 2020). Senyawa alkaloid yang terkandung pada daun pepaya yang berfungsi sebagai antibakteri (Rehena, 2010). Tanaman pepaya memiliki tiga jenis yaitu pepaya jantan, pepaya betina dan pepaya sempurna (Aak, 1990). Pepaya jantan memiliki ciri tangkai bunganya panjang, sedangkan pepaya betina memiliki ciri mempunyai bunga yang akan menjadi putik (Rochmatul, 2003). Pada penelitian ini penulis akan menggunakan daun tanaman pepaya betina. Untuk memaksimalkan manfaat dari daun pepaya, maka ditambahkan bunga melati yang juga mengandung senyawa flavonoid dan alkaloid sebagai anti bakteri.

Bunga melati yang dikenal dengan nama latin *Jasminum Sambac L.* Tanaman melati pada umumnya sering digunakan untuk obat jerawat, demam, diare, influenza, radang mata merah, serta bengkak akibat gigitan serangga (Rukmini, 2016). Bunga melati memiliki kandungan kimia diantaranya adalah alkaloid, *glycoside*, saponin, terpenoid dan flavonoid yang mempunyai efek farmakologi (Jayalandri, 2016). Bunga melati mengandung

berbagai metabolit alami yaitunya adalah flavonoid, alkaloid, saponin dan tannin yang berkhasiat sebagai antimikroba alami (Wahyu *et al*, 2016)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ginting dan Siregar (2022) Formulasi dan Evaluasi Sediaan Masker Clay Dari Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica Papaya L.*) Dan Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) dengan variasi konsentrasi daun pepaya (*Carica Papaya L.*) adalah 2%, 4%, 6% dan variasi labu kuning (*Cucurbita Moschata*) adalah 6%, 4%, 2%. Hasil uji pH menunjukkan semua konsentrasi sediaan memenuhi persyaratan pH yaitu berkisar antara 5-8. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa semua konsentrasi homogen. Pada uji antimikroba menunjukkan hasil bahwa pada sediaan masker F2 yaitu 16mm memiliki hambatan yang sangat baik terhadap bakteri penyebab jerawat yaitu *Propianibacterium Acne*. Kesimpulan dari Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica Papaya L.*) Dan Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) dengan variasi konsentrasi daun pepaya (*Carica Papaya L.*) menunjukkan dapat digunakan sebagai alternatif kosmetik dan dapat dijadikan referensi sebagai kosmetik alami.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan melihat **“Kelayakan masker clay dari ekstrak daun pepaya (*Carica Papaya L.*) dengan kombinasi ekstrak bunga melati (*Jasminum Sambac L*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat”** dengan konsentrasi yang dipakai pada sediaan ekstrak daun pepaya adalah 2%,4%,6% dan untuk ekstrak bunga melati 6%,4%,2%.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Jerawat merupakan permasalahan kulit yang sering ditemui.
2. Jerawat disebabkan bakteri *Propionibacterium Acne* yang berkembang pada pori-pori kulit wajah dan juga disebabkan oleh pori-pori yang tersumbat oleh minyak atau sebum dan debu kotoran.
3. Kandungan flavonoid dan alkaloid pada daun pepaya (*Carica Papaya L.*) dan bunga melati (*Jasimum Sambac L.*) yang berpengaruh sebagai antibakteri yang menghambat pertumbuhan jerawat.
4. Bentonit dan kaolin bahan dasar yang membantu pengurangan minyak pada wajah.
5. Belum adanya penelitian tentang masker clay yang menggunakan bahan dasar dari ekstrak daun pepaya (*carica papaya L*) dengan kombinasi ekstrak bunga melati (*jasminum sambac L*) untuk perawatan wajah berjerawat.

C. Batasan Masalah

penulis memberi batasan masalah terhadap penelitian antara lain :

1. Pembuatan masker *clay* dari ekstrak daun pepaya (*Carica Papaya L*) kombinasi bunga melati (*Jasminum Sambac L*) dengan konsentrasi yang digunakan untuk sediaan masker adalah (2%:6%), (4%:4%), (6%:2%).

2. Kelayakan masker *clay* dari ekstrak daun papaya (*Carica Papaya L*) dengan kombinasi bunga melati (*Jasminum Sambac L*) untuk perawatan wajah berjerawat dilihat dari uji labor yaitu uji alkaloid, uji flavonoid, uji homogenitas, dan uji ph.
3. Kelayakan masker *clay* dari ekstrak daun papaya (*Carica Papaya L*) dengan kombinasi bunga melati (*Jasminum Sambac L*) untuk perawatan wajah berjerawat dilihat dari tekstur, aroma, warna, daya lekat (uji organoleptik).
4. Kelayakan masker *clay* dari ekstrak daun papaya (*Carica Papaya L*) dengan kombinasi bunga melati (*Jasminum Sambac L*) untuk perawatan wajah berjerawat dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan penelitian antara lain :

1. Bagaimana pembuatan masker *clay* dari ekstrak daun papaya (*Carica Papaya L*) dengan kombinasi bunga melati (*Jasminum Sambac L*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat ?
2. Bagaimanakah kelayakan masker *clay* dari ekstrak daun papaya (*Carica Papaya L*) dengan kombinasi bunga melati (*Jasminum Sambac L*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat dilihat berdasarkan kandungan alkaloid, flavonoid, uji homogenitas, dan uji ph (uji labor)?

3. Bagaimana kelayakan masker *clay* dari ekstrak daun papaya (*Carica Papaya L*) dengan kombinasi bunga melati (*Jasminum Sambac L*) dilihat berdasarkan tekstur, aroma, warna, dan daya lekat, (uji organoleptik) ?
4. Bagaimana kelayakan masker *clay* dari ekstrak daun papaya (*Carica Papaya L*) dengan kombinasi bunga melati (*Jasminum Sambac L*) dilihat berdasarkan kesukaan panelis (uji hedonik) ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menganalisa pembuatan masker *clay* dari ekstrak daun papaya (*Carica Papaya L*) dengan kombinasi bunga melati (*Jasminum Sambac L*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
2. Menganalisa kelayakan masker *clay* dari ekstrak daun papaya (*Carica Papaya L*) dengan kombinasi bunga melati (*Jasminum Sambac L*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat dilihat berdasarkan kandungan alkaloid, flavonoid uji homogenitas dan uji pH (uji labor).
3. Menganalisa kelayakan masker *clay* dari ekstrak daun papaya (*Carica Papaya L*) dengan kombinasi bunga melati (*Jasminum Sambac L*) dilihat berdasarkan tekstur, aroma, warna, daya lekat, (uji organoleptik).
4. Menganalisa kelayakan masker *clay* dari ekstrak daun papaya (*Carica Papaya L*) dengan kombinasi bunga melati (*Jasminum Sambac L*) dilihat berdasarkan kesukaan panelis (uji hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain :

1. Bagi peneliti, penelitian ini adalah salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi D4 di departemen tata rias dan kecantikan, fakultas pariwisata dan perhotelan, Universitas Negeri Padang dan untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang ilmu pengetahuan untuk memperoleh gelar sarjana
2. Bagi departemen tata rias dan kecantikan, penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya tentang masker clay dari ekstrak daun pepaya (*Carica Papaya L.*) dan bunga melati (*jasminum sambac L.*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
3. Bagi praktisi kecantikan, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang daftar tanaman yang bermanfaat untuk perawatan dan kecantikan
4. Bagi masyarakat, Memberikan masukan dan pengenalan bahwa daun pepaya dan bunga melati bisa dimanfaatkan untuk perawatan wajah berjerawat.